

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI PT TYFOUNTEX INDONESIA

**Kasus praktik: Permasalahan dan Penyelesaian Hasil Jahitan Rantai
Ros Yang Tidak Bertemu Pada *Hemming* Celana *Style Ladies Pants***

**Diajukan untuk memenuhi mata kuliah Praktik Kerja Lapangan dan
sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II di Akademi
Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

MEGA WIDYAWATI

NIM.1703036

TEKNIK PEMBUATAN GARMEN



**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**

2019

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI PT TYFOUNTEX INDONESIA

**Kasus praktik: Permasalahan dan Penyelesaian Hasil Jahitan Rantai
Ros Yang Tidak Bertemu Pada *Hemming* Celana *Style Ladies Pants***

**Diajukan untuk memenuhi mata kuliah Praktik Kerja Lapangan dan
sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II di Akademi
Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

Oleh:

MEGA WIDYAWATI

NIM.1703036

TEKNIK PEMBUATAN GARMEN



**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**

2019

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
DI PT TYFOUNTEX INDONESIA**

**Kasus praktik: Permasalahan dan Penyelesaian Hasil Jahitan Rantai
Ros Yang Tidak Bertemu Pada *Hemming* Celana *Style Ladies Pants***

**Diajukan untuk memenuhi mata kuliah Praktik Kerja Lapangan dan
sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II di Akademi
Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

Oleh:

MEGA WIDYAWATI

NIM.1703036

TEKNIK PEMBUATAN GARMEN

Pembimbing I : Drs. Sugiyarto,M.Si

**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**

2019

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
DI PT TYFOUNTEX INDONESIA**

**Kasus praktik: Permasalahan dan Penyelesaian Hasil Jahitan Rantai
Ros Yang Tidak Bertemu Pada *Hemming* Celana *Style Ladies Pants***

**Diajukan untuk memenuhi mata kuliah Praktik Kerja Lapangan dan
sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II di Akademi
Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

Oleh:

MEGA WIDYAWATI

NIM.170336

TEKNIK PEMBUATAN GARMEN

Pembimbing I

Drs. Sugiyarto,M.Si

**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**

2019

DISETUJI DAN DISAHKAN OLEH

Ketua Penguji

Tanggal

(Heru Sutanto S.Teks.MT)

Ketua Program Studi

Tanggal

Teknik Pembuatan Garmen

(Rita Istikowati, S.ST.M.T)

Direktur

Tanggal

(Drs. Abdillah Benteng, M.Pd)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan banyak kesempatan sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan di PT Tyfountex Indonesia dengan baik. Laporan ini disusun guna melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Studi Program Diploma II Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta. Dalam menyusun laporan ini, saya menyadari sepenuhnya bahwa selesainya Laporan Praktik Kerja Lapangan ini tidak terlepas dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moral maupun material. Terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, kedua orang tua yang telah memberikan dukungan serta do'a sehingga dapat terselesaikannya Laporan Praktik Kerja Lapangan, serta tidak lupa ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Abdillah Benteng, M.Pd selaku Direktur Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta.
2. Bapak Hendi Dwi Hardiman, S.ST.M.T selaku Pembantu Direktur Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta.
3. Ibu Rita Istikowati, S.ST.M.T selaku Kepala Prodi Teknik Pembuatan Garmen di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta.
4. Bapak Nurul Anwar S.ST selaku dosen pembimbing laporan di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta.
5. Bapak Irham Aribowo S.ST selaku dosen pembimbing akademik di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta.
6. Seluruh dosen pengajar program studi Teknik Pembuatan Garmen Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta.
7. Ibu Ima selaku personalia yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di departemen garmen.
8. Ibu widayat selaku pembimbing selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT Tyfountex Indonesia.
9. Semua karyawan PT Tyfountex Indonesia yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan bantuan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.
10. Teman-teman di Akademi Komunitas Industri dan Produk Tekstil Surakarta angkatan 2017

Penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini disusun dengan sebaik-baiknya, namun masih terdapat kekurangan didalam penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan ini, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan, tidak lupa harapan saya laporan Praktik Kerja Lapangan ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi saya.

Surakarta, September 2019

(Mega Widyawati)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Waktu dan Tempat Praktik Kerja Lapangan	1
1.3 Kendala dalam Praktik Kerja Lapangan.....	1
BAB II BAGIAN UMUM / PERKANTORAN	2
2.1 Sejarah dan Perkembangan Perusahaan.....	2
2.2 Struktur Organisasi.....	3
2.2.1 Bentuk dan Struktur Organisasi	3
2.2.2 Uraian Tugas	3
2.3 Permodalan dan Pemasaran.....	6
2.3.1 Permodalan	6
2.3.2 Pemasaran	6
2.4 Ketenagakerjaan	7
2.4.1 Jumlah dan Tingkat Pendidikan	7
2.4.2 Distribusi Tenaga Kerja di Bagian Produksi (<i>Sfit</i> dan <i>Non Sift</i>)	8
2.4.3 Sistem Pembinaan dan Pengembangan Karyawan	9
2.4.4 Sistem Pengupahan dan Fasilitas Karyawan	9
BAB III BAGIAN PRODUKSI	11
3.1 Perencanaan dan Pengendalian Produksi.....	11
3.1.1 Perencanaan Produksi.....	12
3.1.2 Pengendalian Produksi	14
3.2 Produksi	14
3.2.1 Jenis dan Jumlah Produksi	15
3.2.2 Jenis dan Jumlah Produksi	16
3.2.3 Mesin dan Tata Letak	16
3.2.4 Proses Produksi.....	19
3.2.5 Sarana Penunjang Produksi	27

3.3 Pemeliharaan dan Perbaikan	28
3.3.1 Pemeliharaan Mesin	28
3.3.2 Perbaikan Mesin	30
3.4 Pengendalian Mutu	31
3.4.1 Raw Material.....	31
3.4.2 Proses	33
3.4.3 Produk	39
BAB IV DISKUSI.....	40
4.1 Latar Belakang	40
4.2 Identifikasi Masalah.....	42
4.3 Pembahasan	43
4.3.1 Analisa Permasalahan	45
4.3.2 Analisa Penyelesaian.....	46
BAB V PENUTUP	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Ketenagakerjaan Departemen Garmen	7
Tabel 2.2 Pembagian Jam Kerja Pada Departemen Garmen Tahun 2019.....	8
Tabel 2.3 Distribusi Tenaga Kerja di Departemen Garmen Tahun 2019	8
Tabel 2.4 Tunjangan dan Fasilitas Karyawan	9
Tabel 3.1 Formulir Pendataan Hasil Produksi	14
Tabel 3.2 Jenis Mesin dan Jumlah Mesin	16
Tabel 3.3 Legenda <i>Layout Line</i> Komponen.....	17
Tabel 3.4 Legenda <i>Layout Line</i> Produksi.....	19
Tabel 3.5 Proses Produksi Komponen <i>Style Ladies Pants</i>	19
Tabel 3.6 Proses Produksi <i>Line Style Ladies Pants</i>	20
Tabel 3.7 Sarana Penunjang	28
Tabel 3.8 Nama Komponen atau Aksesories	32
Tabel 3.9 Jumlah Komponen Pada Celana <i>Style Ladies Pants</i>	32
Tabel 4.1 Cacat Jahitan Atau <i>Defect</i> Pada Cealana <i>Style Ladies Pants</i>	40
Tabel 4.2 Jumlah cacat Pada Celana <i>Style Ladies Pants</i>	41
Tabel 4.3 Jumlah Presentase Cacat Jahitan Celana <i>Style Ladies Pants</i>	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Departemen Garmen	5
Gambar 3.1 <i>Flow Chart</i> Perencanaan Proses Produksi	11
Gambar 3.2 <i>Flow Chart</i> Proses Produksi	15
Gambar 3.3 Tata Letak <i>Line</i> Komponen	17
Gambar 3.4 Tata Letak <i>Line</i> Produksi 7	18
Gambar 3.5 Kartu Perawatan Mesin	29
Gambar 3.6 Kartu Service Mesin	30
Gambar 4.1 Diagram Cacat Jahitan Pada Celana <i>Style Ladies Pants</i>	42
Gambar 4.2 Hasil Jahitan Rantai Ros Tidak Bertemu Pada <i>Hemming</i>	43
Gambar 4.3 Hasil Jahitan Rantai Ros Bertemu Pada <i>Hemming</i>	44
Gambar 4.4 <i>Fishbone</i> Permasalahan	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Line Balancing Style Ladies Pants</i> Komponen	50
Lampiran 2 <i>Line Balancing Style Ladies Pants</i> Poduksi.....	51
Lampiran 4 SAM Basic	53

RINGKASAN

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan mulai tanggal 12 Juni 2019 sampai dengan 19 Agustus 2019 di PT Tyfountex Indonesia khususnya di departemen tekstil bagian garmen yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Diploma II di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta (AK Tekstil). PT Tyfountex Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang tekstil dengan permodalan 100% adalah PMA (Penanaman Modal Asing) dan didirikan pada tanggal 16 Agustus 1973 terletak di Jl. Slamet Riyadi No. 258, Desa Gumpang, Kartasura, Sukoharjo, Indonesia. Untuk mengatur jalannya produksi supaya memenuhi *order* dari *buyer* dan dapat dikirim tepat waktu, dibuat pengaturan melalui perencanaan yang dilakukan oleh *Merchandising* (MD), *Sample, Production Planner, Inventory Control* (PPIC) dan *industryal Engenering* (IE). Keseluruhan *order* celana *style ladies pants* sejumlah 15.500 pcs. Proses produksi celana *style ladies pants* dimulai dari kain datang sampai dengan QC *finishing* (*after washing*). Pengendalian mutu dilakukan dari raw material, proses hingga produk yang sudah dihasilkan. Pengendalian mutu dilakukan dengan tujuan untuk memastikan produk yang dihasilkan benar-benar menghasilkan kualitas yang bagus dan memenuhi standar yang telah ditentukan oleh *buyer*. Selama proses produksi celana *style ladies pants* masalah yang sering terjadi adalah hasil jahitan rantai ros yang tidak bertemu pada *hemming*. Pengamatan yang dilakukan selama empat hari di *line 7* jumlah ros tidak bertemu pada *hemming* sebanyak 73 pcs atau 41,48% dari jumlah *output* 3.081 pcs. Hasil jahitan rantai ros yang tidak bertemu pada *hemming* celana *style ladies pants* disebabkan oleh faktor manusia, faktor metode, faktor material dan faktor mesin, akan tetapi faktor yang sangat berpengaruh dalam hasil jahitan rantai yang tidak bertemu pada *hemming* adalah faktor manusia dan faktor metode. faktor manusia yaitu operator kurang cakap dan kurang terampil dalam menjahit *hemming* kaki menggunakan mesin rantai. Selain itu operator juga kurang fokus terlebih pada bagian ros. faktor metode yaitu metode *feeding* pada mesin jahit rantai yang mengharuskan lipatan *seam* berada pada bagian bawah sehingga menyebabkan operator tidak bisa mengetahui batasan lipatan *seam* tersebut dan menghasilkan ros yang tidak bertemu. Metode yang digunakan pada mesin rantai berbeda dengan mesin *single needle*. Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan, maka dapat dianalisa cara penyelesaian pada permasalahan hasil jahitan rantai ros tidak bertemu pada *hemming*. Cara penyelesaian masalah pada faktor manusia adalah Pihak perusahaan memberikan *training* motivasi kepada operator, operator harus bisa memaksimalkan waktu istirahat, setiap pagi *supervisor* memberikan semangat kepada operator agar operator tetap fokus dalam melakukan proses produksi. Cara penyelesaian masalah pada faktor metode adalah pada saat menjahit *hemming* yaitu hal pertama yang dilakukan pada saat menjahit *hemming* dengan menggunakan mesin rantai adalah samakan ros pertama pada *hemming* kemudian ros kedua posisi ros bagian bawah sedikit dimajukan dan ros bagian atas sedikit didorong sehingga akan menghasilkan ros yang sama sisinya. Selain itu, dengan menggunakan alat bantu berupa pembatas dengan ukuran 1/8 dari lubang jarum. Sehingga memudahkan operator dalam melakukan proses *hemming* menggunakan mesin rantai pada celana *style ladies pants*.